

Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

The Influence of the Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) Learning Model on Accounting Learning Outcomes for Class XII AK Students at SMK PAB 2 Helvetia in the 2018/2019 Academic Year

(Pengaruh Model Pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII AK SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019)

Elisabeth Sembiring *

¹Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

*Correspondence: elisabethsembiring366@gmail.com

Abstract (Time New Roman, 10 pt)

Keywords:

ARCS Learning Model,
Conventional Learning
Methods,
Learning Outcomes.

The problem in this study is the low accounting learning outcomes of class XII students of AK SMK PAB 2 Helvetia. This study aims to find out the learning outcomes of accounting taught by the Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) learning model are higher than the accounting learning outcomes taught using conventional methods in class XII AK SMK PAB 2 Helvetia in the 2018/2019 academic year. This research was conducted at SMK PAB 2 Helvetia which is located on Jl. Helvetia IV Market Veterans in the odd semester of the 2018/2019 Academic Year. The population in this study were all students of class XII AK SMK PAB 2 Helvetia. The sample used in this study was taken randomly (Simple Random Sampling), based on the lottery technique from class XII AK 1 as the experimental class and XII AK 2 as the control class. Then based on the Slovin formula, the number of samples was 48 students. The data analysis technique was carried out based on the difference test of two averages. Based on the results of the analysis, it was found that the average pre-test and post-test of the experimental class were 56.46 and 83.96. While the average value of the pre-test and post-test of the control class was 59.38 and 73.33. Hypothesis testing shows that $t_{count} = 4.72 > t_{table} = 1.677$ in other words H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus, it can be concluded that the learning outcomes of accounting, on the subject of depreciation of fixed assets, which are taught with the Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) learning model are higher than the accounting learning outcomes taught using conventional methods in class XII AK SMK PAB 2 Helvetia 2018/2019 Academic Year.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan upaya mempengaruhi siswa untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai suatu upaya untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik. Dalam kegiatan pembelajaran melibatkan berbagai komponen. Komponen – komponen yang terlibat dalam pembelajaran harus saling bersinergi agar pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut teori belajar behavioristik dalam pembelajaran yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah sesuatu yang diberikan guru kepada siswa, sedangkan respon berupa reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Perubahan tingkah laku pada diri siswa merupakan akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Pembelajaran yang dirancang berdasarkan teori ini memandang bahwa pengetahuan bersifat objektif, pasti, dan tidak berubah. Pengetahuan telah terstruktur, sehingga belajar adalah perolehan pengetahuan, sedangkan mengajar adalah memindahkan pengetahuan dari pengajar (guru) ke orang yang belajar (siswa).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK PAB 2 Helvetia diperoleh data hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK yang masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan akuntansi masih kurang optimal dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75.

Berdasarkan data yang diperoleh dari salah satu guru akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia diperoleh informasi bahwa secara administrasi sekolah telah menerapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajarannya. Dimana dalam kurikulum 2013 siswa harus aktif untuk mengeksplorasi sendiri materi pembelajaran yang tidak hanya bersumber dari guru dan modul yang direkomendasikan sekolah. Tetapi berdasarkan pengamatan di lapangan, penerapan pembelajaran khususnya pada pembelajaran akuntansi di sekolah masih didominasi dengan pembelajaran yang bersifat konvensional, yaitu ceramah.

Metode pembelajaran yang digunakan guru tersebut menyebabkan pembelajaran hanya berpusat pada guru dan membuat siswa menjadi pasif dalam pembelajaran akuntansi. Siswa menjadikan guru sebagai satu – satunya sumber pengetahuan dan siswa kurang berinisiatif untuk mencari pengetahuan dari sumber lain. Siswa juga tidak bertanya saat ada materi yang sulit dipahami. Selain itu dengan pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa mudah jenuh terhadap pembelajaran karena siswa hanya mendengarkan guru menerangkan materi pembelajaran. Kejenuhan siswa ini menyebabkan siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran akuntansi sehingga muncul anggapan bahwa pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang sulit.

Memperhatikan masalah diatas, sudah seyakinya dalam pembelajaran akuntansi perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Dari beberapa model, menurut Karyani (2017) salah satu yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran ARCS (attention, relevance, confidence, satisfaction). Hal ini didukung hasil penelitian Asiani, dkk (2017:9) dan Stefany dan Evy (2014).

Model Pembelajaran ARCS terdiri dari empat komponen yaitu Attention (perhatian), Relevance (relevansi), Confidence (keyakinan/rasa percaya diri), Satisfaction (kepuasan). Model pembelajaran ARCS merupakan suatu pembelajaran yang mengutamakan perhatian siswa pada pembelajaran, menyesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman belajar siswa, menciptakan rasa keyakinan dan percaya diri pada diri siswa, dan rasa puas didalam diri siswa. Dengan pembelajaran ARCS dapat membuat siswa termotivasi untuk mempelajari pengetahuan baru, sehingga siswa akan lebih giat dan aktif dalam proses belajar di kelas, membuat petunjuk bagi siswa untuk lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran, membantu siswa untuk mendapatkan rasa puas dalam pembelajaran agar siswa terdorong untuk selalu belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menghindari semakin meluasnya permasalahan, maka peneliti melakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Attention, Relevance, Confidence,

Satisfaction (ARCS), metode ceramah, dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2018/2019.

Bertolak dari penjelasan diatas tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) lebih tinggi dibandingkan yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas XII Akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dalam penelitian melibatkan dua kelas, adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII AK SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari dua (2) kelas. Pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak (Simple Random Sampling), yaitu kelas XII AK 1 yang diajar dengan model pembelajaran ARCS sebagai kelas eksperimen dan kelas XII AK 2 yang diajar dengan metode konvensional sebagai kelas kontrol. Sedangkan jumlah sampel diambil menggunakan rumus Slovin dimana diperoleh jumlah sampel dari masing – masing kelas sebanyak 24 siswa.

Jenis rancangan eksperimen dalam penelitian ini adalah Randomized Pre-Test Post-Test Control Group Design yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Randomized Pre-Test Post-Test Control Group Design

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂
Kontrol	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan:

Y₁ : Hasil pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Y₂ : Hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

X : Perlakuan yang akan diberikan pada keeksperimen dengan model pe pembelajaran ARCS

Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran ARCS sedangkan pada kelas kontrol akan diberi perlakuan pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dari kedua kelas, maka siswa akan diberikan test sebanyak dua kali, yaitu diawal sebelum perlakuan pembelajaran dan diakhir pembelajaran (pretest dan posttest). Dimana sebelum diberikan perlakuan telah diketahui bahwa kedua kelas memiliki kemampuan yang sama.

Hasil dan Pembahasan

Pada hasil penelitian ini meliputi hasil selama dilakukannya kegiatan pembelajaran dengan model ARCS dan metode konvensional terhadap hasil belajar akuntansi yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas XII AK 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII AK 2 sebagai kelas kontrol pada SMK PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2018/2019.

Nilai Rata – Rata, Standar Deviasi, dan Varians

Tabel 1.2

Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Akuntansi

Keterangan	Eksperimen		Kontrol	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
Rata-rata	56,46	83,96	59,38	73,33
Standar Deviasi	9,61	7,94	10,25	8,17
Varians	92,53	63	105,03	66,67

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk melihat apakah semua data yang diperoleh memiliki distribusi yang normal. Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan rumus Liliefors diperoleh data sebagai berikut:

Uji Normalitas Nilai Pre-Test

Dari tabel uji normalitas nilai pre-test dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk nilai pre-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3

Uji Normalitas Nilai Pre-test

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	α	Keterangan
Eksperimen	0,1474	0,1764	0,05	Normal
Kontrol	0,0859	0,1764	0,05	Normal

Uji Normalitas Nilai Post-Test

Dari tabel uji normalitas nilai post-test dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk nilai post-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4

Uji Normalitas Nilai Post-test

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	α	Keterangan
Eksperimen	0,1150	0,1764	0,05	Normal
Kontrol	0,1228	0,1764	0,05	Normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mencari apakah sampel berasal dari varians yang sama atau tidak.

Uji Homogenitas Pre-Test

Dari perhitungan untuk uji homogenitas diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{105,03}{92,35} \\ &= 1,14 \end{aligned}$$

Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel distribusi $F_{\alpha} = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 2,01$. Karena $F_{hitung} = 1,14 < F_{tabel} = 2,01$, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua sampel untuk pre-test mempunyai varians yang sama atau homogen.

Uji Homogenitas Post-Test

Dari perhitungan untuk uji homogenitas diperoleh data sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{66,67}{63}$$

$$= 1,06$$

Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel distribusi $F_{\alpha} = 0,05$ diperoleh $F_{\text{tabel}} = 2,01$. Karena $F_{\text{hitung}} = 1,06 < F_{\text{tabel}} = 2,01$, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua sampel untuk post-test mempunyai varians yang sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan data dan diketahui bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama (homogen), maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat kepercayaan 95% pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) $= (n_1 + n_2) - 2$. Dengan kriteria H_a diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Berdasarkan perhitungan post-test diperoleh data sebagai berikut:

Untuk kelas eksperimen:

$$X_1 = 83,96 \quad S_1^2 = 63 \quad n_1 = 24$$

Untuk kelas kontrol:

$$X_2 = 73,33 \quad S_2^2 = 66,67 \quad n_2 = 24$$

Terlebih dahulu dihitung varians gabungan dari kedua kelompok:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(24 - 1)63 + (24 - 1)66,67}{(24 + 24) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(23)(63) + (23)(66,67)}{48 - 2}$$

$$S^2 = \frac{1449 + 1533,41}{46}$$

$$S^2 = \frac{2982,41}{46}$$

$$S^2 = 64,835$$

$$S = \sqrt{64,835}$$

$$S = 8,05$$

Maka t:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} S}$$

$$t = \frac{83,96 - 73,33}{8,05\sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{24}}}$$

$$t = \frac{10,63}{8,05\sqrt{0,08}}$$

$$t = \frac{10,63}{8,05(0,28)}$$

$$t = \frac{10,63}{2,25}$$

$$t = 4,72$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 4,72$. Untuk menentukan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 24 + 24 - 2 = 46$, karena $dk = 46$ tidak terdapat pada tabel distribusi t maka dicari dengan cara interpolasi linier sebagai berikut:

$$dk = 46$$

$$t_{(0,05)(40)} = 1,68$$

$$t_{(0,05)(60)} = 1,67$$

$$t_{(0,05)(46)} =$$

$$t_{(0,05)(46)} = t(X_0) + \frac{X - X_0}{X_1 - X_0} (dk_{max} - dk_{min})$$

$$t_{(0,05)(46)} = 1,68 + \frac{46 - 40}{60 - 40} (1,67 - 1,68)$$

$$t_{(0,05)(46)} = 1,68 + \frac{6}{20} (-0,01)$$

$$t_{(0,05)(46)} = 1,68 - 0,003$$

$$t_{(0,05)(46)} = 1,677$$

Dimana:

$H_0 : X_{-1} = X_{-2}$ Tidak terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan model Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) dengan metode konvensional.

$H_a : X_{-1} > X_{-2}$ Hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan model Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan metode konvensional.

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa t_{hitung} sebesar 4,72 dan t_{tabel} sebesar 1,677 pada tingkat kepercayaan 95% pada $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} (4,72) > t_{tabel} (1,677)$, hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas XII AK SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2018/2019 yang melibatkan dua kelas dengan perlakuan yang berbeda satu sama lain. Kelas XII AK 1 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) dan kelas XII AK 2 sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen tes. Uji coba instrumen tes dilaksanakan di SMK Swasta Jambi Medan kepada siswa kelas XII yang berjumlah 30 siswa yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang sesungguhnya. Dari uji coba instrumen test tersebut diketahui bahwa dari 30 soal terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Kemudian 20 soal valid tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar.

Dengan menggunakan uji KR-20, diperoleh $r_{hitung} = 0,769$ dimana $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dari perhitungan daya pembeda soal pada 20 soal yang valid, terdapat 1 soal dikategorikan kurang, 15 soal dikategorikan cukup, dan 4 soal dikategorikan baik. Dengan merujuk pada kriteria tingkat kesukaran soal 18 soal dikategorikan sedang dan 2 soal dikategorikan mudah.

Sebelum kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, terlebih dahulu diberikan uji kemampuan awal (pre-test) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing – masing kelas pada materi Penyusutan Aset Tetap. Dimana pre-test yang diberikan adalah 20 soal valid dari uji coba instrumen tes. Dari hasil pre-test yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 35, nilai rata-rata sebesar 56,46, standar deviasi sebesar 9,61, serta varians sebesar 92,53. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40, nilai rata-rata sebesar 59,38, standar deviasi sebesar 10,25, serta varians sebesar 105,03.

Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) dan kelas kontrol diberi perlakuan metode pembelajaran konvensional.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda maka masing – masing kelas diberikan post-test untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar. Dari hasil post-test yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65, nilai rata-rata sebesar 83,96, standar deviasi sebesar 7,94, serta varians sebesar 63. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55, nilai rata-rata sebesar 73,33, standar deviasi sebesar 8,17, serta varians sebesar 66,67.

Langkah selanjutnya adalah menghitung uji normalitas menggunakan uji Liliefors. Dari daftar uji Liliefors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n = 24$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1764$. Dimana uji normalitas untuk pre-test kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,1474$. Hal ini menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1474 < 0,1764$), artinya data pre-test kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk uji normalitas pre-test kelas kontrol diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0859$. Hal ini menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0859 < 0,1764$), artinya data pre-test kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji normalitas post-test kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,1150$ dengan $L_{tabel} = 0,1764$. Hal ini menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1150 < 0,1764$), artinya data post-test kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk uji normalitas post-test kelas kontrol diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,1228$. Hal ini menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1228 < 0,1764$), artinya data post-test kelas kontrol berdistribusi normal.

Untuk melihat apakah sampel dalam penelitian ini homogen atau tidak dilakukan uji homogenitas dengan uji F. Berdasarkan perhitungan interpolasi diperoleh $F_{tabel} = 2,01$ sedangkan perhitungan untuk pre-test diperoleh $F_{hitung} = 1,14$. Karena $F_{hitung} = 1,14 < F_{tabel} = 2,01$, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua sampel untuk pre-test mempunyai varians yang sama atau homogen. Untuk post-test diperoleh $F_{hitung} = 1,06$. Karena $F_{hitung} = 1,06 < F_{tabel} = 2,01$, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua sampel untuk post-test mempunyai varians yang sama atau homogen.

Pada hasil perhitungan untuk pengujian hipotesis dengan interpolasi linier diperoleh t_{tabel} sebesar 1,677 pada tingkat kepercayaan 95% pada $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dari hasil post-test diperoleh t_{hitung} sebesar 4,72. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh $t_{hitung} (4,72) > t_{tabel} (1,677)$. Hasil ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas XII AK SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Winaya,dkk (2013), Karyani (2017), Stefany dan Evy (2014) menyimpulkan hasil yang sama bahwa penggunaan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah menerima pembelajaran dengan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS). Selain itu model pembelajaran ARCS juga dapat melihat fakta lain selain hasil belajar seperti minat siswa dalam pembelajaran, kemampuan siswa berpikir kritis serta aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Walaupun demikian, berdasarkan hasil penelitian di lapangan terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS).

Beberapa kelebihan yang didapati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Siswa memiliki minat dan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar.

Siswa tidak hanya sekedar memahami pembelajaran tetapi dapat juga belajar secara mandiri menjadikan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan rasa puas terhadap kemampuannya sendiri.

Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain kelebihan, dalam penelitian ini juga terdapat beberapa kelemahan yang didapati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) merupakan model pembelajaran baru yang dirasakan siswa sehingga siswa belum terbiasa.

Siswa yang mengerti dominan lebih menampilkan diri dan menjadi lebih aktif.

Pada saat pembelajaran banyaknya siswa yang permissi keluar kelas sehingga proses pembelajaran terganggu.

Model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) memiliki kelebihan untuk membuat siswa mampu berpikir kritis sementara dalam instrumen tes tidak ada soal dengan kategori sukar jadi kelebihan model untuk membuat siswa mampu berpikir kritis tidak tampak.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menemui beberapa keterbatasan khususnya pada saat penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) diantaranya yaitu:

Dibutuhkan persiapan yang baik dan waktu yang lebih banyak dalam menerapkan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS).

Kurangnya sumber belajar yang tersedia ataupun yang dimiliki siswa.

Meskipun terdapat keterbatasan dalam penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) bukan berarti menghambat proses belajar mengajar. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa yang meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi pada materi penyusutan aset tetap yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas XII AK SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t dimana diperoleh $t_{hitung} = 4,72 > t_{tabel} = 1,677$.

Daftar Pustaka

- Agung B. P. 2018. Penerapan Model Pembelajaran ARCS Dengan Strategi *Peer Leason* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pancur Batu T.P 2017/2018 [Skripsi]. Medan (ID): Universitas Negeri Medan.
- Aini, U., & Indari, A. (2023). Using of a Spoof Text to Develop Speaking Skill by Instagram at the Eleventh Grade of State Senior High School 1 Selesai in Academic Year 2022/2023. *INGGARA: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab*, 2(3), 90-98.
- Aisyah, D. (2022). Hubungan Kepribadian Tangguh Dan Optimisme Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Aisyah, D., Hasanuddin, H., & Munir, A. (2023). Hubungan kepribadian tangguh dan optimisme dengan stres akademik pada siswa SMA Negeri 1 Binjai. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 1894-1905.
- Ananda, R., & Zebar, A. (2021). Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran).
- Ananda, R., Lubis, S. A., & Zebar, A. (2021). Turnitin Developmet Analysis Of Transdisciplinary Based Character Education.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asiani, Ani, Harini, dan Jonet Ariyanto Nugroho. 2017. *Penerapan Model Attention, Relevance, Confidence, And Satisfaction (ARCS) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran*

- 1 SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Ayu M. S. 2015. Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran ARCS Di Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Sawit Tahun Ajaran 2014/2015 [Skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ayu, P. W. (2023). The Effect of Visual and Auditory Learning Style on Student's Reading Comprehension (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas IV SD CHIS Denpasar. Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 3.
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Ariantika, P. (2022). Meta Analisis Efektifitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPA. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1324-1331.
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Rahmadiani, F. (2023). Pelatihan Sosialisasi Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 12-17.
- Desta., Kharida., Khairatun. (2023). PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA HAJJAH ZAHARA. *Outline Journal of Education*, 2 (52)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginting, Jihen. 2014. *Akuntansi Manajemen*. Medan : Unimed Press
- Gurning, Busmin dan Effi Aswita Lubis. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: K – Media.
- Hanggara, Yudhi dan Irwan Juniman Zendato. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran ARCS dan Active Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa SMK*. Pythagoras. ISSN: 2301-5314 : 11 - 21.
- Hidayat, Isnain Sholeh dan Agus Wiyono. 2015. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas X-TGB Antara Pembelajaran Tipe Stad Dan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan*. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan. Volume1, No.1.
- Hudhori, Mahmud Al. 2013. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran ARCS Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Dinamika Rotasi Dan Keseimbangan Benda Tegar*. Jurnal Pendidikan Fisika.
- Husamah, dkk. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Ikhsan, Arfan. 2015. *Teori Akuntansi*. Bandung: Citapustaka Media.
- Indari, A. (2022). Mood Investigation in the Motivational Quotes of the Instagram Reels. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 23-33.
- Karyani. 2017. *Implementasi Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX-E MTS Negeri 2 Mataram Pada Materi Peluang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME). Volume 3, No. 1, April 2017. ISSN : 2442-9511 : 189 - 194.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2017. *Teori Akuntansi Edisi 2*. Medan : Madenatera.
- Lubis, Effi Aswita. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Lubis, R. R., & Yusnita, N. C. (2023). Development of Media Puzzle Using Game Based Learning Approach to Improve Learning Outcomes Student Mathematics in Elementary School. *Journal of Elementary School Education*, 188-194.
- LUBIS, S. A., ANANDA, R., & Zebar, A. (2021). Development Analysis of Transdisciplinary-Based Character Education. *Journal of Global Research in Education and Social Science*, 15(1), 34-42.
- M Sit, AWAW Ahkas, K Nisa. (2021). Development of Education Model for Advanced 4-10 Years in The Qur'an and Hadist on Parenting Activities in TK ITBunayya 7 Al-Hijrah. *Dharmawangsa: International Journal of the Social ...*
- M. PD KHAIRATUN NISA. (2021). MODUL PENDIDIKAN AKHLAK DALAM QUR'AN DAN HADITS MELALUI KEGIATAN PARENTING ANAK USIA DINI. (1), Hlm.127
- Misykah, Z. (2022). Studi Kasus Pada Anak Speech Delay Di TK Raudhatul Atfhal Sakinah Jakarta. *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 70–75. Retrieved from <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/view/15>
- Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh MEDIA Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Nurul Fathimiyah Bandar Klippa Tahun Ajaran 2021/2022. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 419-429.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika

- Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Nahar, Novi Irwan. 2016. *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Volume 1, Desember 2016. ISSN : 2541-657X : 64 – 74.
- Ningsih, R. W., Shaleha, K., Isnaningsih, A., Anggia, D., & Farida, N. (2023). Pengaruh Aplikasi Speech Act berbasis Android Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Speech Delay. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2).
- Nisa, K. (2022). Pengaruh permainan modifikasi bola kasti terhadap perkembangan sosial emosional anak. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 1-7.
- Nisa, K. (2023). APPLICATION OF AUDIO VISUAL LEARNING MEDIA TO IMPROVING EARLY CHILDHOOD LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Scientia*, 12(01), 827-830.
- Nisa, Khairatun (2021) Pengembangan Model Pendidikan Akhlak Anak Usia 4-10 Tahun Dalam Al-Qur'an dan Hadist Pada Kegiatan Parenting di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Novita O. 2015. Pengaruh Pembelajaran ARCS Dengan Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pracimantoro Tahun Ajaran 2014/2015 [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.
- Ozi F. P. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Dan *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Katolik Budi Murni 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 [Skripsi]. Medan (ID): Universitas Negeri Medan.
- Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). Implementasi MEDIA Jamboard pada Mata Kuliah Bahasa INDONESIA di Masa Pandemi di UNIVERSITAS Battuta (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar). *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 440-454.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Rahmi P. 2015. Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Dan KUMON Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2013/2014 [Skripsi]. Medan (ID): Universitas Negeri Medan.
- Restuti, ni Luh Widya, I Made Suara, Dan DB. Kt. Ngr. Semara Putra. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran ARCS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 11 Sesetan Tahun Pelajaran 2014/2015*. *Jurnal PGSD*, Volume 3, No.1.

- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Shaleha, K. (2023). The Effect Of Using Ice Breaking On Learning Motivation Early Childhood In Ra Al-Mahabbah Batang Kuis. *Jurnal Scientia*, 12(01), 824-826.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Zebua, D. M. R. (2023). The Role of the Community Environment in Improving the Quality of Early Childhood Education at Ra Hajjah Zahara. *Outline Journal of Education*, 2(2), 49-52.
- Sihite, Alida Revaltante Voly Lucy. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII Kr Materi Teknik Smoothing Pada Pelurusan Rambut Melalui Pengajaran Konvensional Dan Simulasi Di SMK Negeri 8 Medan*. *Jurnal Biology Education*. Edisi Khusus Volume 3, No.1. Juli 2014. ISSN: 2302-416X.
- Stefany, Maya dan Evy. 2014. *Pengaruh Strategi ARCS (Attention, Relevance, Confidence And Satisfaction) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Negara*. e – Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 4.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prendamedia Group.
- Winaya, I Made Astra, wayan lasmawan, dan Nyoman Dantes. 2013. *Pengaruh Model Arcs Terhadap Hasil SUTEJO*, B. (2021). The Influence Of Service Quality And Price On Customer Satisfaction At Pt. Andalas Cargotatama Global. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 166-171.
- Wahyuni, N. (2022). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan siswa SD kelas rendah terhadap penggunaan bahasa Indonesia. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 55-60.
- Wahyuni, N. (2022). Increasing Student Solidarity with Traditional Game Media, Playing Methods in Lower Classes. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 61-64.
- Wahyuni, N. (2022). Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kelas Rendah. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 430-439.
- Wahyuni, N. (2022). Meningkatkan Solidaritas Siswa Dengan Media Permainan Tradisional Metode Bermain Di Kelas Rendah. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01).
- Wahyuni, N. (2022). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(1), 32-37.
- Wahyuni, N. (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(2), 34-41.
- Wahyuni, N., & Sari, W. M. (2023). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH DASAR. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 8(1), 49-57.
- Wahyuni, N., Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Teacher's Strategies In Teaching Slow Learner Students At Elementary School. *Jurnal Scientia*, 11(01), 639-643.
- Wahyuni, N., Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Rambe, A. (2023). THE INFLUENCE OF INNOVATION ON CLASS MANAGEMENT COMPETENCE WITH THE APPLICATION OF THE PROMBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3493-3498.
- Widarta, F. O., Ikhsan, I., Dekar, M., & Rahman, A. (2023). Analysis of Science Subject Evaluation Instruments in Elementary Schools Based on Stimulus Types and Cognitive Process Dimensions. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 7(1), 135-144.
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9402-9409.

- Widyastika, D., Wahyuni, N., & Nabila, F. (2023). Pelatihan Rancangan Evaluasi Pembelajaran Ipa Kelas Tinggi Berbasis Hots Bagi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 18-24.
- Wiranti, M., Yusnita, N. C., Saadah, N., Istiningsih, I., & Rokhimawan, M. A. (2021). Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD (studi kasus di TK Annur II Maguwoharjo Sleman Yogyakarta). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 8(2), 47-57.
- Yusnita, N. C. (2022). The Use of the Jarimatika Method in Improving Cognitive Development in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 11(01), 605-612.
- Yusnita, N. C. (2023). The Effectiveness of Puzzle Games in Stimulating Problem Solving Ability in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 12(01), 788-793.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Zebar, A. (2021). Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Transdisipliner Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Zulvia Misykah, Nur Wahyuni, Dewi Sartika Panggabean, & Dinda Widyastija. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14. <https://doi.org/10.37630/bijee.v1i1.881>
- Zulvia Misykah, Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Fira Yunia. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM- BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i04.1962>